

**PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP ANAK
PANTI ASUHAN DHARMO YUWONO PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**DIAN DWI UTAMI
NIM 1423301042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP ANAK PANTI ASUHAN DHARMO YUWONO PURWOKERTO

Dian Dwi Utami
NIM: 1423301042

Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN)

ABSTRAK

Pembinaan keagamaan berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Dalam hal ini, pembinaan keagamaan memegang peranan yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua yang beragama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan keagamaan terhadap anak sehingga dapat membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang shaleh, teguh imannya, taat beribadah, berakhlak terpuji dan mengetahui hal-hal yang negatif dan positif.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Obyek penelitian ini yaitu pembinaan keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembinaan keagamaan terhadap anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto meliputi tujuan, materi, proses pembinaan, pelaksanaan serta evaluasi dan hasil pembinaan. Dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan pembina memberikan materi-materi berupa materi tauhid, akidah Akhlak, fiqh dan Al-qur'an hadits. Di dalam pelaksanaan pembinaan ini diterapkan adanya metode-metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode nasehat. Disamping itu adanya tahap evaluasi yang dilakukan pembina dalam pembinaan keagamaan menjadi bahan kegiatan khusus untuk dapat mengetahui atau memantau dari perkembangan perubahan perilaku setiap anak. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan keagamaan dapat merubah perilaku anak dengan sesuai tujuan yang diharapkan oleh lembaga yayasan Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembinaan Keagamaan	14
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan	14

2. Tujuan Pembinaan Keagamaan	15
3. Materi Pembinaan Keagamaan	17
4. Metode Pembinaan Keagamaan	19
5. Proses Pembinaan Keagamaan	22
B. Panti Asuhan	25
1. Pengertian Panti Asuhan	25
2. Fungsi Panti Asuhan	26
3. Psikologi anak Panti Asuhan	27
4. Klasifikasi anak di Panti Asuhan	28
C. Pendidikan Agama bagi Anak Panti Asuhan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Tahap Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang Panti Asuhan Dharmo Yuwono	
Purwokerto	44
1. Profil Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	44
2. Sejarah Singkat Panti Asuhan Dharmo Yuwono	
Purwokerto	46
3. Visi dan Misi Panti Asuhan Dharmo Yuwono	
Purwokerto	48

4. Struktur Keadaan Pengurus Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	50
5. Deskripsi Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	51
6. Jumlah Anak Asuh Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	53
7. Jadwal Kegiatan Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	59
8. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	62
B. Penyajian Data.....	64
1. Tujuan Pembinaan Keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	64
2. Materi Pembinaan Keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	66
3. Metode Pembinaan Keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	66
4. Proses Pembinaan Keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	69
5. Evaluasi dan Hasil Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	70
6. Analisis Data	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sosial, sebenarnya sudah terdapat aturan-aturan yang diberlakukan dalam ajaran keagamaan agar setiap individu dapat hidup aman dan sejahtera. Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting.¹ Agama adalah perlu bagi manusia, karena membutuhkan kepercayaan kepada Tuhan itu dengan kata lain agama adalah kebutuhan psychis yang perlu dipenuhi.² Karena hidup tanpa adanya pedoman hidup itu seperti tidak ada artinya.

Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia, pendidikan adalah sesuatu yang secara bertahap ditanamkan ke dalam manusia. “suatu proses penanaman” mengacu pada metode dan sistem untuk menanamkan apa yang disebut sebagai pendidikan secara bertahap. “sesuatu” mengacu pada kandungan yang ditanamkan dan “diri manusia” mengacu pada penerima proses dan kandungan itu sendiri.³

¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 86-87.

² Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 22.

³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 9.

Dalam mendidik yang lebih dipentingkan adalah dari segi pembentukan pribadi anak.⁴ Akan tetapi pada zaman modern era globalisasi kemajuan teknologi sangat bertumbuh pesat, kemajuan teknologi itu memberikan sisi positif yang menjadikan kemajuan hidup lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka.⁵ Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sebagaimana telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan yakni nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.⁶

Lembaga pendidikan Islam bertugas untuk mengontrol dan mengarahkan perkembangan masyarakat. Tentu saja fungsi kontrol lembaga pendidikan tidak akan sama dengan fungsi kontrol yang dimiliki lembaga-lembaga politik. Lembaga pendidikan Islam melakukan kontrol dan pengarahan melalui evaluasi dan rekomendasi. Inilah arah dan tujuan yang harus diperjuangkan oleh pendidikan Islam dewasa ini.⁷

Pembinaan keagamaan berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar dan antar umat

⁴Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981), hlm. 25.

⁵Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 16.

⁶*Ibid*, hlm. 17.

⁷Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam (Kapita Selekta pendidikan Islam)*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 87.

beragama.⁸ Dalam hal ini, pembinaan keagamaan memegang peranan yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pembinaan keagamaan harus diberikan kepada semua yang beragama Islam. Tujuan pembinaan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah SWT yang shaleh, teguh imannya, taat beribadah, berakhlak terpuji.⁹

Pembinaan keagamaan sangatlah penting bagi umat muslim khususnya terhadap anak-anak. Ketika anak-anak di masa kecilnya telah memiliki keimanan yang mantap dan tertanam dalam otak dan pikirannya dalil-dalil tentang ketauhidan, maka para perusak tidak akan mampu mempengaruhinya. Dikarenakan pribadinya telah dimasuki keimanan yang kuat, keyakinan yang menancap, dan *qana'ah* yang sempurna.¹⁰

Usia anak adalah usia yang masih sangat steril atau masih suci pikirannya, karena belum menerima informasi dan data tentang kehidupan. Daya rekam yang dimiliki masih sangat tajam dan peka. Maka apabila data dan informasi yang diterima itu salah, maka akan melahirkan pola pikir dan bertingkah laku salah, sebaliknya jika data dan informasi itu benar yang diterimanya, maka akan benar pola pikir dan tingkah lakunya. Karena tingkah laku yang dilahirkan anak adalah cermin dari sebuah pemahaman terhadap

⁸Amin Haedari, *Pembinaan Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm xix.

⁹Zakiah Daradjat, *Pembinaan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 40.

¹⁰Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil Solo, 2017), hlm. 117.

segala sesuatu, sedangkan pemahaman sangat bergantung kepada pola pikir (*fikroh*).¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto, pembinaan keagamaan sangat penting diterapkan sejak dini bagi anak-anak karena diharapkan supaya anak tidak melanggar norma agama maupun norma sosial. Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto salah satu panti asuhan yang membina anak-anak dengan berbagai latar kehidupan sosial. Panti asuhan ini berperan dalam pembinaan keagamaan. Kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di panti asuhan seperti sholat subuh, ashar, isya dan mahrib berjama'ah sedangkan sholat dzuhur dilakukan disekolah karena kebanyakan masih mengenyam pendidikan. Kegiatan rutin yang dilakukan setelah sholat mahrib sampai sholat isya yaitu mengaji, adapun yang mengajar ngaji tersebut pihak panti mengundang ustadz dari luar ada juga ustadz dari pantinya langsung.¹²

Kebanyakan kegiatan yang dilakukan bertempat di masjid panti asuhan dan aula panti asuhan. Selain kegiatan keagamaan, kegiatan lainnya juga diikuti seperti lomba menari dll. Di panti ini tidak hanya menekankan pada ilmu agama saja tetapi juga ilmu pengetahuan. Sampai sekarang ada 60 anak asuh yang berlatar belakang kehidupan sosial yang berbeda, panti asuhan juga menyekolahkan anak asuhnya di lembaga pendidikan formal baik SD/SMP/SMA atau perguruan tinggi yang ada di lingkungan panti asuhan.

¹¹Mukhotim El Moekry, *Membina Anak Beraqidah Kokoh*, (Jakarta: Wahyu Press PT Wahyu Media Pertiwi, 2004), hlm. 10.

¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Ny. Hj. Sudjiatun Kamaru S pada tanggal 7 Agustus 2017.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memberikan kesempatan kepada anak yatim piatu, anak yatim, anak terlantar dan anak kurang mampu. Panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto mempunyai Kebijakan yang diarahkan pada upaya pemberian pelayanan kesejahteraan sosial, dengan memberi pelayanan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga dapat memperoleh kesempatan yang luas bagi perkembangan pribadinya. Dengan kebijakan dari panti diharapkan anak asuhnya bisa menjadi generasi dan yang paling penting mewujudkan cita-cita mereka dan bisa menjadi contoh dalam lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, dengan alasan-alasan tersebut di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tema kepenulisan ini karena dapat meneliti bagaimana pembinaan keagamaan terhadap anak-anak khususnya di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto itu dilakukan dan cara ataupun metode seperti apa yang digunakan oleh seorang ustadz untuk mewujudkan tujuan yang telah dibuat terutama tentang tercapainya pendidikan Islam khususnya dalam bidang pembinaan keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembinaan keagamaan terhadap anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto?”

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, agar lebih mudah dipahami maka penulis menyusunnya sebagai berikut:

1. Pembinaan Keagamaan

Pembinaan adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹³ Sedangkan Keagamaan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Keagamaan dan agama mempunyai arti yang sama yaitu merupakan peranan sangat penting dalam kehidupan kita. Keagamaan yang dimaksud ini yaitu dengan melakukan/mengajarkan hal-hal yang positif, seperti ajaran berkaitan dengan akhlak, ajaran berkaitan dengan akidah dan ajaran berkaitan dengan agama yang setiap hari dilakukan oleh kita semua sebagai umat muslim seperti melaksanakan shalat lima waktu, mengaji dll. Adapun agama itu sendiri merupakan ajaran yang mengatur tata keimanan (kepercayaan dan kepribadian kepada Tuhan Yang Maha Esa) serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungan.¹⁴

Pembinaan agama bukanlah suatu proses yang dapat terjadi dengan cepat dan dipaksakan, tetapi haruslah dilaksanakan secara berangsur

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), hlm. 117.

¹⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 176.

angsur sesuai dengan kemampuan umur anak yang sedang dilalui. Proses pembinaan agama dapat melalui dua cara yaitu :

a. Melalui Proses Pendidikan

Pembinaan agama melalui proses pendidikan harus sesuai dengan syarat-syarat psikologis dan pedagogis. Pembinaan agama dengan proses pendidikan dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah.

b. Melalui Proses Pembinaan Kembali

Proses pembinaan kembali adalah memperbaiki pribadi manusia yang rusak akibat pergaulan, kesalahan atau karena usia yang telah menuju pada masa lanjut usia. Pembinaan ini dimaksudkan mengingatkan dan menata kembali pribadi manusia yang sesuai dengan pribadi yang baik.¹⁵

Pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan keagamaan yang harus dibimbing dan dilaksanakan dengan baik terhadap anak.

Pembinaan secara tidak langsung berperan sebagai pembentukan pribadi anak didik dan kepribadian ditentukan oleh pengamalan tindakan serta cara hidup yang menjadi kebiasaan.

2. Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto

Kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di Panti Asuhan kegiatan seperti sholat subuh, ashar, isya dan mahrib berjama'ah

¹⁵Sidi Gazalba,dkk, *Masjid Pusat Pembinaan Umat*, (Jakarta:Pustaka, 1971), hlm. 87.

sedangkan sholat dzuhur dilakukan disekolah karena kebanyakan masih mengenyam pendidikan. Kegiatan rutin yang dilakukan setelah sholat mahrib sampai sholat isya yaitu mengaji, adapun yang mengajar mengaji tersebut pihak panti mengundang ustadz dari luar ada juga ustadz dari pantinya langsung. Kebanyakan kegiatan yang dilakukan bertempat di masjid Panti Asuhan dan aula Panti Asuhan. Selain kegiatan keagamaan, kegiatan lainnya juga diikuti seperti lomba menari dll. Di panti ini tidak hanya menekankan pada ilmu agama saja tetapi juga ilmu pengetahuan. Sampai sekarang ada 60 anak asuh yang berlatar kehidupan sosial yang berbeda, panti asuhan juga menyekolahkan anak asuhnya di lembaga pendidikan formal baik SD/SMP/SMA atau perguruan tinggi yang ada di lingkungan panti asuhan.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memberikan kesempatan kepada anak yatim piatu, anak yatim, anak terlantar dan anak kurang mampu. Panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto mempunyai Kebijakan yang diarahkan pada upaya pemberian pelayanan kesejahteraan sosial, dengan memberi pelayanan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga dapat memperoleh kesempatan yang luas bagi perkembangan pribadinya. Dengan kebijakan dari panti diharapkan anak asuhnya bisa menjadi generasi dan yang paling penting mewujudkan cita-cita mereka.¹⁶

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Ny. Hj. Sudjiatun Kamaru S pada tanggal 10 Agustus 2017

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas tentang proses pembinaan keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan peneliti ini dapat berguna bagi dua bidang kajian yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembang proses pembinaan keagamaan terhadap anak Panti Asuhan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi para anak panti, merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk melaksanakan usaha pengajaran menuju tercapainya tujuan yang dicita-citakan.

2) Bagi para orang tua, merupakan bahan masukan sebagai langkah yang strategis dan dinamis dalam pembinaan keagamaan terhadap anak.

3) Bagi peneliti, merupakan bahan informasi, guna meningkatkan dan menambah pengetahuan dalam melaksanakan pembinaan terhadap anak Panti Asuhan.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian mengenai pembinaan keagamaan terhadap anak di Panti Asuhan yang sudah pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

Skripsi Saudara Hasan Barnadip yang berjudul *Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Fallah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun 2012*, memiliki kesamaan yaitu pada Pembinaan Keagamaan di Panti Asuhan, hanya saja dalam skripsi Hasan Barnadip lebih memfokuskan pada Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tujuan Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan, agar dapat mengetahui bagaimana proses pembinaan mental keagamaan di panti asuhan baitul fallah reksosari kecamatan suruh kabupaten semarang, serta mengetahui apakah faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam pembinaan mental keagamaan tersebut, dan permasalahan yang sering terjadi serta usaha untuk mengatasinya.¹⁷

Skripsi saudara M. Dhiyauddin Abdul Chour yang berjudul *Pembinaan Anak Asuh dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang*, memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti di panti asuhan hanya saja dalam skripsi M.Dhiyauddin Abdul Chour lebih memfokuskan pada pembinaan anak asuh dalam pembentukan perilaku sosial di panti asuhan. Dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa pembinaan yang selama ini dilakukan di Panti Asuhan ini, bisa dikategorikan menjadi tiga aspek antara lain, pembinaan keagamaan, skill (keterampilan),

¹⁷Hasan Barnadip, "*Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Fallah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun 2012*", (Skripsi SI STAIN Salatiga, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, Salatiga, 2012).

dan pembinaan mental. Pembinaan pada aspek kognitif ini berupa makin meningkatnya pengetahuan keagamaan yang menjadi basic dalam berperilaku anak asuh, dan aspek afektif ini tercermindari sikap tanggung jawab, kepedulian dan kepekaan anak asuh dalam beraktifitas sehari-hari. Selanjutnya aspek psikomotor ini berupa anak asuh semakin berminat dalam pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Hikmah. Penulis mencoba memfokuskan pada pembinaan keagamaan terhadap anak dan tempat yang digunakan untuk penelitian sama yaitu di Panti Asuhan.¹⁸

Skripsi saudara Rizky Kurnia Ramadani yang berjudul *Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Cilacap*, Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Rizky Kurnia Ramadani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji tentang pembinaan keagamaan. Perbedaanya adalah penulis melakukan penelitian pada pembinaan keagamaan terhadap anak, sedangkan saudara Rizky Kurnia Ramadani melakukan penelitian pada pembinaan keagamaan bagi narapidana di lembaga pemasyaraktan.¹⁹

Skripsi saudari Amy Hygiawati Wijaya yang berjudul *Pembinaan Keagamaan Anak-Anak Panti Asuhan (Studi Deskriptif Pada Panti Sosial Asuhan Anak Al Kausar Lembang)*, memiliki persamaan kajian dengan penulis mengenai pembinaan keagamaan terhadap anak di Panti Asuhan, hanya saja

¹⁸M. Dhiyauddin Abdul Chour, "*Pembinaan Anak Asuh dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang*", (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2016).

¹⁹Rizky Kurnia Ramadani, "*Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Cilacap*", (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, Purwokerto 2017).

saudari Amy Hygiawati Wijaya menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian saudari Amy Hygiawati Wijaya bertujuan untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan khususnya Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang, upaya tersebut meliputi pelaksanaan, perencanaan serta hasil yang dicapai dari pembinaan keagamaan.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama dengan bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, rencana kerangka skripsi, dan daftar pustaka.

Bab II merupakan bab yang membahas tentang kajian teoritis tentang Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Bab III merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian lapangan tentang gambaran umum objek penelitian.

²⁰ Amy Hygiawati Wijaya, "*Pembinaan Keagamaan Anak-Anak Panti Asuhan (Studi Deskriptif pada Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang)* ", (Skripsi S1 UPI Bandung Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI Bandung, Bandung 2013.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian tentang Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data dalam penelitian ini, mengenai pembinaan keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto, maka penulis menyimpulkan bahwa Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto memiliki tujuan pembinaan untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan diterima dengan baik di tengah-tengah lingkungan mereka.

Materi yang diajarkan dalam pembinaan keagamaan di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto meliputi materi *akidah*, materi *syari'ah* dan materi *akhlak*. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan, metode keteladanaan dan metode nasehat. Kegiatan Keagamaan meliputi kegiatan shalat sunnah tahajud *berjama'ah*, kegiatan shalat fardhu *berjama'ah*, mengaji bersama al-Qur'an, kegiatan bulan ramadhan, dan kegiatan hari besar Islam.

Adapun tahap evaluasi dan hasil pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pembina dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan ialah sebagai bahan penilaian untuk dapat memantau perkembangan anak Panti Asuhan. Dari evaluasi dan hasil pelaksanaan pembinaan tersebut dapat

diketahui bahwa pembinaan keagamaan bagi anak Panti Asuhan mampu diserap dengan baik.

B. Saran–Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Yayasan Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto

Perlunya penambahan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pembinaan keagamaan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memperoleh tujuan yang diharapkan pihak Panti Asuhan. Perlunya tambahan waktu dalam pembinaan keagamaan, sehingga materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

2. Untuk Pembina Keagamaan

Meningkatkan kesabaran dan keikhlasan dalam mengajar anak Panti Asuhan karena tidak semua anak Panti Asuhan mempunyai karakteristik yang sama. Harus memberikan pembelajaran secara maksimal agar anak Panti Asuhan mendapatkan pembelajaran pembinaan keagamaan yang diharapkan.

3. Untuk Anak Panti Asuhan

Meningkatkan kedisiplinan diri untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran pembinaan keagamaan. Mengikuti segala kegiatan yang diadakan di Panti Asuhan

dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri anak Panti Asuhan tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembinaan Keagamaan terhadap anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.”

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Rabbal’Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chour, M. Dhiyauddin. "Pembinaan Anak Asuh dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang", (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2016).
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ainu Ningrum, Nila. *Journal Psikologi*, (Hubungan Antara Coping Strategy dengan Kenakalan Pada Remaja Awal, Vol. 7, No. 1, April 2012, hlm.482), dikutip pada hari Minggu tanggal 13 Mei 2018, pukul 15.52 WIB.
- Akbar, Reni. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: CV Diponegoro.
- Azwar, Safuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsel.
- Barnadip, Hasan. "Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Fallah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun 2012", (Skripsi SI STAIN Salatiga Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Salatiga, Salatiga, 2012).
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pembinaan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- El Moekry, Mukhotim. 2004. *Membina Anak Beraqidah Kokoh*. Jakarta: Wahyu Press PT Wahyu Media Pertiwi.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam (Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras.
- Gazalda, Sidi. 1971. *Masjid Pusat Pembinaan Umat*. Jakarta: Pustaka.

- Haedari, Amin. 2010. *Pembinaan Agama Di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan.
- Ilyas Yanuar. 2000. *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian & Pengamalan Islam).
- Jumhur dan Moh. Suryo. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al Quran*. Yogyakarta: Teras.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam (Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran)*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Mujib, Abdul. 2006. Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Gramedia.
- Ramadani, Rizky Kurnia. "Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Cilacap", (Skripsi S1 IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, Purwokerto 2017.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang.
- Sarwono W Sarlito. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Seri Terjemahan Pendidikan Anak dalam Islam jilid II*, Jakarta: Pustaka Amani.

- Ulwan, Abdullah Nashih. 2017. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil Solo.
- Usman. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wijaya, Amy Hygiawati. “*Pembinaan Keagamaan Anak-Anak Panti Auhan (Studi Deskriptif pada Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang)* “, (Skripsi S1 UPI Bandung Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI Bandung, Bandung 2013.
- Zuhairini. 1981. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- <http://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html?m=1>, diakses pada hari Sabtu, 11 November 2017, pukul 19.11 WIB.
- <https://www.kutipkata.com>, diakses pada hari Senin 30 Juli 2018, pukul 11.41 WIB.
- <https://www.materipendidikan.ifo>, diakses pada hari Minggu, 15 April 2018, pukul 19.02 WIB.
- <https://zonependidikan.blogspot.co.id>, diakses pada hari Minggu 28 April 2018, pukul 14.30 WIB.